

Intisari

PREVALENSI PENGGEREK BATANG PADI KUNING PADA ENAM VARIETAS PADI

Agus Suko Pramono

08/270106/PN/11453

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi populasi penggerek batang padi kuning pada enam varietas padi yang berbeda. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan enam perlakuan (enam varietas) dan tiga ulangan di Kabupaten Klaten. Varietas yang diuji yaitu Situ Bagendit, IR64, Inpari 13, Ciherang, Conde dan Mekongga. Di setiap petak lahan diamati 30 rumpun padi yang tersebar di tiga subpetak. Parameter yang diamati yaitu jumlah imago, jumlah kelompok telur dan persentase rumpun terserang. Kelompok telur yang teramati dikumpulkan dan dibawa ke laboratorium untuk dihitung tingkat parasitasi dan diidentifikasi jenis parasitoidnya. Pada batang yang terserang diidentifikasi jenis larva yang menyerang dan dihitung populasinya. Lingkar batang diukur pada stadia vegetatif. Jumlah imago terbanyak ditemukan pada Varietas Mekongga dibanding lima varietas lain. Jumlah kelompok telur lebih banyak pada Varietas IR64 dan Mekongga. Jenis parasitoid telur yang ditemukan yaitu *Trichogramma* sp., *Telenomus* sp. dan *Tetrastichus* sp. Parasitasi *Tetrastichus* sp. mencapai 50% dan paling tinggi dibanding jenis parasitoid telur yang lain. Jumlah larva pada Varietas Inpari 13 dan Mekongga lebih tinggi dibandingkan pada empat varietas lain. Hasil ini menunjukkan bahwa Mekongga merupakan varietas yang paling disukai oleh penggerek batang padi kuning dan populasinya pada stadia vegetatif lebih tinggi dibanding pada stadia generatif tanaman. Lingkar batang tidak berkorelasi dengan populasi larva. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi populasi penggerek batang padi kuning pada Varietas Mekongga tidak berkorelasi dengan ukuran lingkar batang padi.

Kata kunci : Preferensi, *Scirpophaga incertulas*, Varietas Padi

Abstract

**PREVALENCE OF THE YELLOW RICE STEM BORER
ON SIX DIFFERENT RICE VARIETIES**

Agus Suko Pramono

08/270106/PN/11453

The purpose of this research was to study prevalence population of the yellow rice stem borer on six different varieties of rice. A field experiment was carried out using a completely randomized design (CRD) with six treatments (rice varieties) with three replications in the Regency of Klaten. The tested varieties were Situ Bagendit, IR64, Inpari 13, Ciherang, Conde and Mekongga. In each plot, 30 rice hills distributed into three sampling units were sampled. The collected data were the number of moths, the number of egg masses, and the damage intensity. Eggs masses were collected and brought to the laboratory to record the level of parasitism and to identify the species of parasitoids. Infected stems were collected and dissected to identify the species of larvae and to record the population. Furthermore, the circumference of stems was measured at the vegetative stage. The moth was found to be more abundant in Mekongga than other five varieties. Egg masses were found more on IR64 and Mekongga. The collected egg parasitoids were *Trichogramma* sp., *Telenomus* sp. and *Tetrastichus* sp. with the parasitism was up to 50%. The number of larvae on Inpari 13 and Mekongga was higher than the other four varieties. These findings suggest that Mekongga was the most preferable variety for the yellow rice stem borer, and its population was higher during vegetative than generative stages. Moreover, the circumference of stems did not have any relationship with the population of larvae, indicating that the prevalence population of the yellow rice stem borer to Mekongga had nothing to do with its circumference of the stems.

Key words: Prevalence, *Scirpophaga incertulas*, Rice Varieties